PENGARUH JUMLAH KREDIT GADAI YANG DISALURKAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA OPERASIONAL PERUSAHAAN UMUM PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA PERPUSTAKAAN PUSAT

SKRIPSI

Oleh :

NOVRYANDI
NIM: 08 833 0122

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

ABSTRAK

Jumlah kredit gadai yang disalurkan akan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan perum pegadaian cabang medan utama, karena dengan bertambahnya jumlah kredit gadai yang disalurkan, pendapatan baik dari sewa modal dan administrasi otomastis bertambah. Namun penambahan pendapatan tersebut belum tentu berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional yang diperoleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama.

Biaya operasional akan memberikan pengaruh terhadap laba operasional dimana laba operasional merupakan selisih pendapatan usaha dengan biaya operasional. Biaya operasional yang besar akan berbanding terbalik dan memperkecil laba operasional. Namun biaya operasional tersebut belum tentu berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional yang diperoleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah kredit gadai yang disalurkan dan biaya operasional terhadap laba operasional yang diperoleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik dengan menggunakan data tahun 2006 s.d 2010. Pada analisis statistik digunakan analisis kuantitatif dengan pengujian asumsi normalitas, analisis regresi linear berganda, untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji signifikansi digunakan uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien determinan (R^2) dan uji hipotesis secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan program Software *Statisitic Product and Service Solution* (SPSS) versi 15.0.

Hasil analisis mengatakan bahwa kredit gadai yang disalurkan mempunyai pengaruh yang positif, namun tidak signifikan terhadap laba operasional yang diperoleh perum pegadaian Cabang Medan Utama dan biaya operasional mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap laba operasional yang diperoleh perum pegadaian Cabang Medan Utama.

Kata Kunci : Kredit Gadai yang Disalurkan, Biaya Operasional, Laba Operasional, SPSS 15.0.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan karunia, kesehatan dan kemampuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **" Pengaruh Jumlah Kredit Gadai Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Operasional Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan "** dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, dorongan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas limpahan cinta dan kasih sayang yang tulus, untaian doa yang tidak pernah putus, dorongan semangat, materi, dan pengorbanan yang tidak ternilai. Serta adinda-adindaku Meilky Tandean, A.Md, Rahayu Novita Tanzil, Dina Sartika Nst, S.Km, Cece Mandasari Nst dan Ella Ramadayani Nst yang sangat penulis sayangi sepanjang hidup.
2. Terspesial kepada Istri tercinta Rika Syafrida Nst, SE yang senantiasa menemani saya dalam suka duka, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sibuah hati yang selalu menyejukkan hati.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEC, selaku Dekan FE UMA.
4. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSAc, selaku Pembimbing I yang memberikan arahan dan saran yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, AK, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran-saran yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. M. Akbar Srg, Msi, selaku Ketua Penguji Meja Hijau yang turut memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
7. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku Sekretaris Meja Hijau terima kasih atas waktu yang telah diluangkan.
8. Pimpinan Perum Pegadaian Cabang Medan Utama, Bapak Puji Widodo, SE, MM, yang telah memberikan bimbingan, waktu yang diluangkan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Kepada seluruh pegawai yang turut serta membantu dalam diskusi dan pencarian data.
9. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, yang banyak membantu untuk kelancaran proses penulisan skripsi ini.
10. Buat teman-teman penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan mohon maaf jika terdapat kesalahan yang tidak disengaja mohon kesempurnannya. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Nopember 2012
Penulis

Novry Andi
088330122

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/4/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kredit Gadai 6

1. Pengertian Kredit 6
2. Pengertian Kredit Gadai 10

B. Biaya Operasional 12

1. Pengertian Biaya Opeasional 12
2. Klasifikasi Biaya Operasional 14

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

C. Laba Operasional 16

1. Pengertian Laba 16
2. Jenis – Jenis Laba 17
3. Klasifikasi Laba 18
4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba 19
5. Kegunaan dan Peranan Laba 20

D. Kerangka Pikiran 21

E. Hipotesis 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian 24

B. Populasi dan Sampel 25

C. Definisi Operasional 26

D. Jenis dan Sumber Data 27

E. Teknik Pengumpulan Data 27

F. Teknik Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 33

1. Sejarah Singkat dan Gambaran Umum Perusahaan 33
2. Kredit Gadai 40
3. Biaya Operasional 44
4. Laba Operasional 45

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

B. Pembahasan 47

1. Analisis Deskriptif 47
2. Analisis Kuantitatif 50
1. Uji Asumsi Normalitas 51
2. Analisis Regresi Linier Berganda 52
3. Koefisien Korelasi Berganda 54
4. Koefisien Determinan R *Square* 54
5. Pengujian Durbin Watson 55
6. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji – t) 56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 60

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/4/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keungan non bank milik pemerintah dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang melakukan pembiayaan dalam bentuk penyaluran pinjaman atas dasar hukum gadai yang mana pasca krisis turut berpartisipasi membantu program pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraaan masyarakat kecil/menengah melalui jasa layanan kreditnya dengan jaminan gadai dan fidusia. Pegadaian sebagai perusahaan yang berbentuk Perusahaan Umum (PERUM) dibebani tugas ganda yaitu *Public Service Obligation* (PSO) dan *Profit Oriented* (pasal 6 P.P.103/2000), dua tugas tersebut bertolak belakang disatu sisi mengharuskan untuk memberikan pelayanan kemanfaatan umum kepada masyarakat dengan mengabaikan aspek bisnis, namun disi lain ditugaskan oleh Pemerintah agar Perusahaan harus menghasilkan laba. (Purwadi, 2009 :11)

Selama kurun waktu lebih dari satu abad, Perum pegadaian mampu menjadi kerabat masyarakat. Fungsi utama membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat pun terus meningkat. Menjadi tempat berpaling saat masyarakat membutuhkan, sekaligus menjadi solusi dari berbagai permasalahan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

keuangan, sesuai dengan motto " Mengatasi Masalah Tanpa Masalah". (Tim Anual Report, 2010 : 4)

Dalam usaha dan komitmen melayani rakyat, Perum Pegadaian secara berkesinambungan meluncurkan produk-produk sesuai kebutuhan masyarakat. Jumlah dan jenis produk Perum Pegadaian cukup bervariasi, hal ini dimaksudkan agar berbagai ragam kebutuhan masyarakat akan dana murah berdasarkan hukum gadai dan fidusia dilayani dengan baik (Tim Anual Report, 2010 : 4). Kredit Cepat Aman (KCA) merupakan produk inti dengan usaha pelayanan bersifat gadai, dari kegiatan usaha Perum Pegadaian yang memberikan kontribusi laba yang signifikan. Barang jaminan berharga nasabah ditaksir dan seketika itu juga dana segar yang dibutuhkan nasabah dicairkan. Produk ini merupakan yang paling dikenal dan diminati masyarakat.

Menurut Pandia, (2005 : 72), "Jumlah Kredit Gadai yang disalurkan adalah akumulasi hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan padanya oleh seseorang atau orang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan dari pada orang-orang berpiutang lainnya; dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan".

Menurut Syahyunan, 2006 : 61, secara umum alasan perusahaan untuk melakukan penjualan secara kredit adalah untuk mendorong atau meningkatkan penjualan guna meningkatkan laba perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

Kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang berasal dari pendapatan usaha setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi selama periode usaha. Biaya operasional merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan dalam pembentukan laba.

Menurut Ahmed Riahi, Belkaoui, (2008 : 239), "Biaya operasional meliputi semua biaya-biaya yang diperlukan dalam operasional disamping harga pokok penjualan. Lazimnya biaya operasional ini dipecah lagi menjadi biaya penjualan dan biaya umum (biaya administrasi tercakup dalam biaya umum)".

Biaya operasional (*operation expense*) sering dengan biaya komersil (*commercial expense*) dan kadang-kadang disebut juga dengan istilah biaya usaha. Dalam hal ini biaya diakui jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berikatan dengan penurunan aktiva atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara tepat.

Menurut Belkaoui (2005 : 124) Laba operasional yaitu laba kotor dikurangi dengan jumlah penjualan, biaya administrasi dan umum.

Perum Pegadaian Cabang Medan Utama merupakan salah satu dari 40 cabang konvensional yang ada di bawah naungan Kantor Wilayah I Medan. Dari tabel I.1 dapat diketahui jumlah kredit gadai yang disalurkan, biaya operasional dan laba operasional yang diterima oleh Perum Pegadaian Medan Utama, sehingga kita dapat mengetahui kontribusi kredit gadai yang disalurkan, pengaruhnya terhadap biaya operasional untuk menyelurkan kredit tersebut, dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

laba yang diterima Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan, dalam hal ini merupakan laba operasional, sebagai berikut :

Tabel I.1
Jumlah Kredit yang disalurkan, Biaya Operasional dan Laba Operasional
Perum Pegadaian Cabang Medan Utama
Tahun 2006 – 2010

Tahun	Kredit Gadai Disalurkan (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Laba (Rp)
2006	43.304.845.000	1.536,077,223	2.345.766.589
2007	51.812.578.000	2,199,751,246	2.865.507.926
2008	79.492.245.000	1,995,623,867	3.648.892.001
2009	117.388.359.000	2,397,593,516	4.212.317.886
2010	144.728.886.000	2,869,179,988	5.629.252.624

Sumber : **Perum Pegadaian Cabang Medan Utama**

Pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat adanya peningkatan kredit gadai yang disalurkan dan biaya operasional dari tahun ke tahun, namun tidak selalu searah dengan peningkatan laba yang diterima. Menurut Dendawijaya, 2005 : 33, kegiatan perkreditan merupakan rangkaian kegiatan utama dari sebuah lembaga pembiayaan. Peranan kredit gadai yang disalurkan sangat penting bagi perusahaan yang mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi perkreditan dan efisiensi penggunaan biaya operasional, dengan harapan semakin besar kredit yang dialurkan, semakin besar pula administrasi dan sewa modal / bunga yang diperoleh. Fenomena di atas merupakan ide yang mendasari dilakukannya penelitian dengan judul " Pengaruh Jumlah Kredit Gadai yang Disalurkan dan Biaya Operasional terhadap Laba Operasional Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. "Apakah terdapat pengaruh dari jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan dari tahun 2006 - 2010?"
2. "Apakah terdapat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan dari tahun 2006 - 2010?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

1. "Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama".
2. "Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sebagai wahana melatih, menulis dan berpikir ilmiah di bidang akuntansi, dan sebagai bahan acuan dan pembanding bagi peneliti lain dimasa mendatang, khususnya mengenai pengaruh jumlah kredit gadai yang disalurkan dan biaya operasional terhadap laba operasional.
2. Bagi Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kredit Gadai

1. Pengertian Kredit

Istilah kredit tentu tidak terdengar asing lagi saat ini. Ditengah-tengah kehidupan sekarang ini banyak masyarakat yang menggunakan fasilitas ini untuk kegiatan ekonominya dan pada dasarnya seorang penjual memberikan kredit usaha untuk menarik dan menjaga pelanggan.

Mulyono, (2005 : 9), menyebutkan "Kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu "*credere*" yang artinya "kepercayaan" atau dalam bahasa latin yaitu "*creditum*" yang berarti "kepercayaan akan kebenaran".

Menurut Kasmir, (2008:92), Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertantu dengan pemberian bunga".

Mulyono, (2005:207) menyebutkan bahwa "Kredit bagi setiap bank mempunyai arti yang strategis dalam pengembangan bisnis bank yang bersangkutan. Mengingat kredit mempunyai berbagai manfaat yang besar bagi bank antara lain :

a. Sebagai sumber pendapatan yang terbesar berupa bunga. Dengan adanya pendapatan bunga ini memungkinkan setiap bank untuk dapat mengembangkan usahanya.
b. Untuk menjaga solvabilitasnya sebab kredit merupakan salah satu bentuk penyaluran dana terbesar. Dengan demikian diharapkan dari kredit yang lancar tersebut dapat dipakai sebagai sarana untuk pembayaran kembali dana dan bunga yang dipinjam dari masyarakat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

c. Kredit dapat dipakai sebagai alat untuk memasarkan produk dan jasa yang lain, bahkan saat ini ada satu anggapan yang mengatakan bahwa pemberian kredit semata-mata hanya untuk mendapatkan bunga sudah tidak relevan lagi.
d. Dengan menyalurkan kredit akan mampu mengembangkan para stafnya untuk mengenal dunia bisnis yang lain".

1.1 Unsur – Unsur Kredit

Menurut Simorangkir, (2004:101), "Unsur – unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah :

a. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan bahwa kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu pada waktu yang akan datang.
b. Kesepakatan, yaitu perjanjian sepakat antara si pemberi kredit dan penerima kredit untuk melaksanakan hak dan kewajibannya selama perjanjian berlangsung.
c. Jangka waktu, yaitu masa pengembalian kredit sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit. Jangka waktu tersebut bisa kurang dari setahun (jangka pendek), satu atau tiga tahun (jangka menengah) atau lebih dari tiga tahun (jangka panjang)
d. Resiko, yaitu kerugian yang harus ditanggung oleh pihak pemberi kredit akibat adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu)
e. Balas jasa, yaitu keuntungan atas pemberian suatu kredit yang dikenal sebagai bunga dan biaya administrasi.

1.2 Fungsi Kredit

Lembaga keuangan bank maupun non bank sangat berperan dalam kehidupan perekonomian, termasuk dalam hal pemberian kredit. Kasmir, (2008:101), "Fungsi Kredit antara lain :

a. Untuk meningkatkan daya guna uang
   Dengan adanya pemberian kredit, maka si penerima kredit dapat menghasilkan barang atau jasa dari pemanfaatan kredit tersebut.
b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
   Dalam hal ini uang akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lain sehingga bila ada suatu daerah yang kekurangan uang, maka dengan adanya kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan kredit.
c. Untuk meningkatkan daya guna barang
   Kredit yang diberikan dapat digunakan untuk mengolah barang yang tdak berguna menjadi barang yang bermanfaat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

d. Untuk meningkatkan peredaran barang
   Kredit dapat memperlancar atau menambah peredaran barang dalam suatu wilayah atau antar wilayah
e. Sebagai alat stabilitas ekonomi
   Kegiatan perkreditan dapat membantu dalam kegiatan ekspor sehingga dapat meningkatkan devisa Negara.
f. Untuk meningkatkan gairah berusaha
   Pemberian kredit sangat membantu bagi mereka yang memiliki usaha sendiri terutama dalam penambahan modal usaha
g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
   Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan".

1.3 Tujuan Kredit

Menurut Simorangkir, (2004:102), "Pada dasarnya kredit bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Tujuan pemberian kredit yang dilakukan adalah :

a. Memperoleh keuntungan
   adalah memperoleh hasil melalui pendapatan bunga dan biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah.
b. Membantu usaha nasabah
   Adalah membantu nasabah dalam hal penambahan modal untuk menjalankan usahanya.
c. Membantu pemerintah
   Keuntungan pemerintah dengan adanya penyaluran kredit adalah :
   1. Memperoleh keuntungan dari pajak
   2. Membuka lapangan kerja yang baru
   3. Meningkatkan jenis maupun jumlah barang yang beredar di masyarakat
   4. Meningkatkan devisa Negara apabila kredit yang diberikan untuk membiayai produk yang akan diekspor.

1.4 Prinsip – Prinsip Pemberian Kredit

Lembaga keungan harus berpedoman pada prinsip-prinsip pemberian kredit agar resiko kredit macet dapat diminimalisasi. Menurut Kasmir, (2008 : 109) menyatakan bahwa "Konsep yang sering digunakan adalah prinsip 6C yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

a. *Character*

Sifat dan watak dari setiap orang yang mengajukan permohonan kredit haruslah benar-benar dapat dipercaya. Hal ini tercermin dari latar belakang calon debitur baik dari segi pekerjaan maupun pribadi.

b. *Capacity*

Kemampuan debitur dalam menjalankan usaha dan menghasilkan pendapatan. Kemampuan ini sangat penting diketahui karena turut menentukan berhasil tidaknya perusahaan di masa yang akan datang.

c. *Capital*

Untuk melihat kondisi keungan perusahaan dan penggunaannya dalam menjalankan usaha. Kondisi keuangan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan mengukur rentabilitas, likuiditas dan solvabilitasnya.

d. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon debitur sebagai pengaman atas kredit tersebut. Besarnya nilai jaminan minimal sama dengan besarnya kredit yang diberikan atau lebih baik jika nilai dari barang jaminan tersebut lebih besar dari nominal kredit yang diberikan,

e. *Condition of economic*

Dalam menilai suatu kredit juga harus memperhatikan berbagai situasi seperti keadaan perekonomian, sosial budaya dan peratuaran-peratuaran yang dikeluarkan pemerintah pusat dan daerah. Apakah situasi tersebut dapat merangsang perkembangan usaha calon debitur dan sebaliknya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

f. Constraint

Merupakan penilaian terhadap batasan-batasan untuk melakukan usaha di suatu tempat. Misalnya pembangunan pabrik kelapa sawit hendaknya memperhatikan daerah sekitar sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

2. Pengertian Kredit Gadai

Menurut Kasmir (2008 : 262), "Kredit Gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Adapun ciri-ciri dari kredit gadai adalah :

a. terdapat barang – barang berharga yang digadaikan
b. nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digadaikan
c. barang yang digadaikan dapat ditebus kembali.

Menurut Pandia, (2005 : 72), "Kredit Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan padanya oleh seseorang atau orang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan dari pada orang-orang berpiutang lainnya; dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan".

Menurut Abdulkadir dan Murniati (2007 : 105) ketentuan pasal 1150 KUHPdt, "Gadai adalah hak yang diperoleh seorang kreditur atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seorang debitur atau oleh orang lain atas namanya, yang memberikan kekuasaan kepada debitur untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan dari kreditur-kreditur lainnya, dengan pengecualian biaya lelang barang tersebut dan biaya pemeliharaan setelah barang digadaikan harus dilunasi terlebih dahulu. Kredit gadai adalah pemberian pinjaman dalam jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh perusahaan. Nasabah menyelesaikan pinjamannya kepada perusahaan sebagai pemberi pinjaman dengan cara mengembalikan uang pinjaman dan membayar sewa modalnya berdasarkan ketentuan yang berlaku".

Menurut Tim Anual Report Pegadaian (2010 : 24), "Pegadaian KCA atau Kredit Cepat Aman adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat, dengan barang jaminan berupa perhiasan emas/permata, kendaraan bermotor,(mobil/sepeda motor), elektronik, kain dan alat rumah tangga lainnya".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

2.1 Barang Jaminan Kredit Gadai

Menurut Kasmir, (2008 : 226), "Perum Pegadaian dalam hal jaminan menetapkan ada beberapa jenis barang berharga yang dapat diterima untuk digadaikan. Barang-barang tersebut bersifat umum yang nilainya ditaksir sehingga dapat diketahui berapa nilai taksiran dari barang yang digadaikan. Besarnya jaminan diperoleh dari 80 hingga 90 persen dari nilai taksiran. Semakin besar nilai taksiran barang, maka semakin besar pula pinjaman yang akan diperoleh".

Menurut Kasmir, (2008 : 267), "Adapun jenis barang berharga yang dapat diterima sebagai barang jaminan di Pegadaian dengan persentase taksiran dari harga pasar yang berbeda-beda, antara lain :

a. Kain, seperti bahan pakaian, kain sarung, seperti bahan pakaian, kain sarung, sperei, permadani, ambal. Adapun persentase taksiran dari harga pasar adalah 80 %.
b. Barang-barang perhiasan yang terbuat dari emas, berlian. Adapun persentase taksiran dari harga pasar adalah 90 %.
c. Barang –barang berupa kendaraan seperti sepeda, sepeda motor, mobil. Adapun persentase taksiran dari harga pasar adalah 70 %.
d. Barang-barang elektronik seperti televise, radio tape, video, computer, kamera, mesin tik. Persentase taksiran dari harga pasar adalah 50 %.
e. Mesin-mesin seperti mesin jahit, traktor sawah dengan persentase taksiran dari harga pasar adalah 70%".

Dengan catatan bahwa semua barang-barang jaminan tersebut dalam kondisi baik, bersifat umum dalam arti masih dapat dipergunakan atau bernilai. Hal ini bagi pegadaian penting, mengingat apabila nasabah tidak dapat mengembalkan pinjamannya maka barang jaminan akan dilelang untuk menutupi pinjaman beserta seluruh kewajibannya termasuk bea lelang pembeli dan penjual.

Menurut Kasmir, (2008 : 269), "Barang-barang yang tidak dapat diterima sebagai jaminan kredit gadai :

a. Barang-barang milik pemerintah, seperti senjata api, pakaian dinas, perlengkapan ABRI dan pemerintah.
b. Barang-barang yang mudah busuk, seperti makanan dan minuman, obat-obatan, tembakau.
c. Barang berbahaya dan mudah terbakar, seperti korek api, petasan, bensin, minyak tanah, tabung berisi gas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

d. Barang-barang yang sukar ditaksir nilainya, seperti barang purbakala, historis.
e. Barang-barang yang dilarang peredarannya.
f. Barang yang tidak tetap harganya dan sukar ditetapkan taksirannya, seperti lukisan dan buku.
g. Barang-barang lainnya seperti :
    a. Barang yang disewa belikan.
    b. Barang yang diporelah melalui hutang dan belum lunas.
    c. Barang yang tidak diketahui asal usulnya.
    d. Barang titipan sementara (konsiniyasi).
    e. Ternak/binatang".

B. Biaya Operasional

1. Pengertian Biaya Operasional

Kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang berasal dari pendapatan usaha setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi selama periode usaha. Biaya operasional merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan dalam pembentukan laba.

Beberapa ahli mendefenisikan biaya dalam pengertian yang berbeda-beda. Beberapa diantaranya adalah :

Menurut Nafarin M. (2007:55), "beban (*expense*) adalah nilai sesuatu yang secara langsung dikorbankan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh hasilan".

Drs. Mursyidi (2008:10), mendefinisikan "Akuntansi biaya merupakan pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan biaya pabrikasi, dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadap hasil-hasilnya".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

Menurut Hansen dan Mowen (2004:40), "biaya didefinisikan sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi".

Menurut Supriyono (2003:185), "biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa".

Pengertian biaya menurut Harnanto dan Zulkifli (2003:14), adalah "sesuatu yang berkonotasi sebagai pengurang yang harus dikorbankan untuk memperoleh tujuan akhir yaitu mendatangkan laba".

Menurut Warren Reeve Fess (2005:63), defenisi biaya adalah sebagai berikut "Pembayaran tunai atau komitmen untuk membayar tunai dimasa datang yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan".

Menurut Welsch, Hilton, Gordon (2002:305), defenisi biaya sebagai berikut "Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagai harta dan kemudian menjadi pengeluaran saat barang dan jasa yang berkaitan digunakan atau barang yang dibuat tersebut dijual".

Menurut Armanto Witjaksono (2006:16), defenisi biaya sebagai berikut :"Satuan moneter atas pengorbanan barang dan jasa untuk memperoleh manfaat di masa kini atau masa yang akan datang".

Menurut Ahmed Riahi, Belkaoui, (2008 : 239), "Biaya operasional meliputi semua biaya-biaya yang diperlukan dalam operasional disamping harga pokok penjualan. Lazimnya biaya operasional ini dipecah lagi menjadi biaya penjualan dan biaya umum (biaya administrasi tercakup dalam biaya umum)".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

Biaya operasional (*operation expense*) sering dengan biaya komersil (*commercial expense*) dan kadang-kadang disebut juga dengan istilah biaya usaha. Dalam hal ini biaya diakui kalu penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berikatan engan penurunan aktiva atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara tepat.

2. Klasifikasi Biaya Operasional

Dalam suatu penyusunan anggran biaya operasional, para manager terlebih dahulu memisahkan biaya operasional tersebut berdasarkan klasifikasinya.

Menurut Mulyadi (2005:14-17), biaya dapat diklasifikasi menurut :

a. Objek pengeluaran,
   Dalam cara pengklasifikasian ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar pengklasifikasian biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar , maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut "Biaya Bahan Bakar".
b. Fungsi pokok dalam perusahaan,
   Dalam pengklasifikasian biaya ini terbagi menjadi 3 kelompok yaitu :
   1) Biaya Produksi.
      Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
   2) Biaya Pemasaran.
      Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran terhadap produk yang telah dihasilkan.
   3) Biaya Administrasi Dan Umum.
      Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.
c. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
   Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi 2 golongan :
   1) Biaya langsung.
      Adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.
      Contohnya : biaya produksi langsung yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
   2) Biaya tidak langsung.
      Adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

produk disebut dengan biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

d. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Biaya dapat dikelompokkan menjadi 4 golongan yaitu :
   1) Biaya variabel
      Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
      Contohnya : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
   2) Biaya semivariabel.
      Adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel ini mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
   3) Biaya semifixed.
      Adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
   4) Biaya tetap.
      Adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.
      Contohnya : biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

e. Jangka waktu manfaatnya. Atas dasar jangka waktu manfaatnya biaya dapat dibagi menjadi 2 yaitu :
   1) Pengeluaran modal (*capital expenditures*).
      Adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya satu tahun kalender).
      Contohnya : pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran, pengeluaran untuk riset, pengembangan suatu produk dan sebagainya.
   2) Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*).
      Adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.
      Contohnya : biaya iklan, biaya telex dan biaya tenaga kerja.

f. Hubungannya dengan Perencanaan, Pengendalian, dan Pembuatan Keputusan, biaya ini dikelompokkan ke dalam golongan, yaitu:
   a. Biaya standar dan biaya dianggarkan.
      1) Biaya standar, merupakan biaya yang ditentukan di muka (*predetermine cost*) yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk.
      2) Biaya yang dianggarkan, merupakan perkiraan total pada tingkat produksi yang direncanakan.
   b. Biaya terkendali dan biaya tidak terkendali
      1) Biaya terkendali (*controllable cost*), merupakan biaya yang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh manajer tertentu.
      2) Biaya tidak terkendali (*uncontrollable cost*), merupakan biaya yang tidak secara langsung dikelola oleh otoritas manajer tertentu.
   c. Biaya tetap commited dan discretionary

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

1) Biaya tetap commited, merupakan biaya tetap yang timbul dan jumlah maupun pengeluarannya dipengaruhi oleh pihak ketiga dan tidak bisa dikendalikan oleh manajemen.
2) Biaya tetap discretionary, merupakan biaya tetap yang jumlahnya dipengaruhi oleh keputusan manajemen.

d. Biaya variabel teknis dan biaya kebijakan
   1) Biaya variabel teknis (*engineered variabel cost*), adalah biaya variabel yang sudah diprogramkan atau distandarkan seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
   2) Biaya variabel kebijakan (*discretionary variabel cost*), adalah biaya variabel yang tingkat variabilitasnya dipengaruhi kebijakan manajemen.
e. Biaya relevan dan biaya tidak relevan
   1) Biaya relevan (*relevan cost*), dalam pembuatan keputusan merupakan biaya yang secara langsung dipengaruhi oleh pemilihan alternatif tindakan oleh manajemen.
   2) Biaya tidak relevan (*irrelevant costs*), merupakan biaya yang tidak dipengaruhi oleh keputusan manajemen.
f. Biaya terhindarkan dan biaya tidak terhindarkan
   1) Biaya terhindarkan (*avoidable costs*), adalah biaya yang dapat dihindari dengan diambilnya suatu alternative keputusan.
   2) Biaya tidak terhindarkan (*unavoidable costs*), adalah biaya yang tidak dapat dihindari pengeluarannya.
g. Biaya diferensial dan biaya marjinal
   1) Biaya deferensial (*differensial cost*), adalah tambahan total biaya akibat adanya tambahan penjualan sejumlah unit tertentu.
   2) Biaya marjinal (*marjinal costs*), adalah biaya dimana produksi harus sama dengan penghasilan marjinal jika ingin memaksimalkan laba.
h. Biaya kesempatan (*opportunity costs*), merupakan pendapatan atau penghematan biaya yang dikorbankan sebagai akibat dipilihnya alternatif tertentu.

C. Laba Operasional

1. Pengertian Laba

Laba merupakan selisih lebih pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarka untuk memperoleh pendapatan tersebut, laba biasanya dinyatakan dalam suatu uang. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

yang diperoleh perusahaan itu sendiri dan laba merupakan faktor penentu bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Penulis mengutip beberapa pengertian laba menurut para ahli ekonomi. "Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha", Soemarso, (2005 : 230). "*Gain* (laba) merupakan *favorable* (asset yang diterima) yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha yang normal", Tuanakotta, (2006 : 176).

Dari beberapa pengertian laba diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu kelebihan pendapatan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan yang bersangkutan telah melakukan pengorbanan untuk pihak lain. Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba adalah pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba merupakan indikator dalam berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola mananjemen perusahaan.

2. Jenis – Jenis Laba

Menurut Tuanakotta (2006 : 157) "Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan pertimbangan laba ada 3 yaitu :

a. Laba kotor
   Laba kotor adalah perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
b. Laba dari operasi
   Laba dari operasi adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
c. Laba bersih
   Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain".

Sedangkan menurut Hendriksen (2007 : 155) "Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba, yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

1. Tambahan nilai (*value added*), harga jual produksi dan jasa perusahaan dikurangi harga pokok penjualan barang dan jasa yang dijual.
2. Laba bersih perusahaan, kelebihan hasil (*revenue*) dari biaya seluruh pendapatan (*gain*) dan rugi biaya tidak termasuk bunga, pajak dan bagi hasil.
3. Laba bersih bagi investor, laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan.
4. Laba bersih bagi pemegang saham residual, laba bersih pemegang saham dikurangi deviden saham preferen".

Menurut Soemarso (2005 : 74) "laba terdiri dari :

a. Laba bersih
   Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.
b. Laba bruto
   Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban – beban usaha.
c. Laba usaha
   Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha atau laba operasi. Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
d. Laba ditahan
   Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan" .

Setiap jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba mempunyai perhitungan sendiri. Seperti laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan, laba operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi, dan laba bersih yaitu laba operasi ditambah pendapatan dikurangi beban, selain itu tambahan nilai, laba bersih perusahaan, laba bersih bagi investor, laba bersih bagi pemegang saham juga merupakan bagian dari jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba.

3. Pengklasifikasian Laba

Menurut Belkaoui (2005 : 124) "Dalam menyajikan laporan rugi akan terlihat pengklasifikasian dalam penetapan pengukuran laba :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

a. Laba kotor atas penjualan
   Laba kotor atas penjualan merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan, laba ini dinamakan laba kotor hasil penjuialan bersih belum dikurangi beban operasi lainnya untuk periode tertentu.
b. Laba bersih operasi perusahaan
   Laba bersih operasi perusahaan yaitu laba kotor dikurangi dengan jumlah penjualan, biaya administrasi dan umum
c. Laba bersih sebelum potongan pajak
   Laba bersih sebelum potongan pajak merupakan pendapatan perusahan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan yaitu perolehan apabila laba dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lain-lain.
d. Laba kotor sesudah potongan pajak
   Laba bersih setelah ditambah atau dikurangiu dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak perseroan".

4. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Mulyadi (2005 : 513) "Faktor – faktor yang mempengaruhi laba :

a. Biaya
   Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk / jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
b. Harga jual
   Harga jual produk / jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk/jasa yang bersangkutan.
c. Volume penjualan dan produksi
   Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi, akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi".

Sedangkan menurut Harahap (2005:233) "Faktor – faktor yang mempengaruhi laba diantaranya adalah :

1. Perubahan dalam prinsip akuntansi
   Perubahan dalam prinsip akuntansi adalah perubahan yang diterima umum yang lebih baik misalnya menggunakan metode penyusutan *straight line*.
2. Perubahan dalam taksiran
   Perubahan dalam taksiran adalah merubah taksiran dari yang ditetapkan setelah taksiran tersebut tidak sesuai denga apa yang kita taksir. Misalnya taksiran umum seperti taksiran deposit, barang tambang dan lain-lain. Jika beberapa lama kita mendapat informasi yang baru sehingga mengubah taksiran yang lama tersebut.
3. Perubahan dalam laporan *entiry*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

Perubahan dalam laporan *entity* adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari perubahan yang materil yang terjadi dalam *entiry* yang sebelumnya dilaporkan melalui laporan keuangan, misalnya anak perusahaan yang sebelumnya penting dibanding dengan keadaan sebelumnya".

5. Kegunaan dan Peranan Laba

Laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha. Oleh karena itu, memperoleh laba adalah tujuan utama setiap badan usaha. Informasi mengenai laba perusahaan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Menurut Harahap (2005 : 146) "Laba mempunyai peran yang sangat penting antara lain :

a. Laba digunakan sebagai perhitungan pajak.
b. Laba digunakan sebagai dasar perhitungan pembayaran deviden kepada pemegang saham.
c. Laba dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambil keputusan.
d. Laba dijadikan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya.
e. Laba dijadikan dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi".

Laba juga merupakan salah satu faktor untuk menarik pihak investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Menurut Nafarin, (2005 : 235) "Peranan laba dalam perusahaan adalah :

a. Menerapkan laba sebagai tujuan perusahaan yang paling utama untuk menekan tingkat biaya, sehingga dapat memaksimalkan laba penjualan karena dengan meminimalkan biaya produksi maka laba yang maksimal akan tercapai.
b. Sebagai kompensasi dari yang ditanamkan perusahaan maupun oleh pihak investor untuk melakukan kegiatan perusahaan baik dibidang produksi ataupun penjualan.
c. Laba yang diterima dalam periode atau tahun sebelumnya dikembalikan dalam bentuk dana usaha yang digunakan perusahaan untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

mengembangkan perusahaannya menuju arah kemajuan yang dapat bersaing dengan perusahaan lain.

d. Laba digunakan sebagai jaminan sosial untuk para karyawan yang mendukung kegiatan kerjanya, agar mereka bekerja dengan tenang karena kesejahteraan mereka telah dijamin oleh perusahaan dan mereka membalasnya dengan produktivitas kerja.
e. Merupakan salah satu daya tarik untuk para investor baru untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan agar lebih maju dan lebih bersaing.

D. Kerangka Pikir

Pegadaian dalam fungsinya melakukan penjualan produk Kredit Cepat Aman (KCA) dengan sistem gadai, sehingga saat penjualan produk tidak terjadi penerimaan kas, justru menimbulkan piutang. Piutang yang tertagih ke nasabah ditambah dengan biaya sewa modal akan mengakibatkan terjadinya aliran kas masuk pada perusahaan. Adapun jangka waktu pinjaman diberikan adalah selama 4 bulan, dan apabila sudah jatuh tempo, nasabah diwajibkan untuk melakukan perpanjangan kredit, dengan melakukan pembayaran bunga dan administrasi. Namun, untuk kredit yang tidak diperpanjang / melakukan pembayaran bunga, piutang tersebut tetap masih dapat ditagih dengan melakukan eksekusi / lelang barang jaminan untuk menutupi pokok pinjaman dan sewa modalnya. Dengan terselesaikannya semua kredit / piutang, maka *Net Performing Loan* (NPL) untuk Kredit Cepat Aman (KCA) adalah 0 %.

Kredit Cepat Aman (KCA) sebagai usaha inti dari Perum Pegadaian memiliki peranan besar dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Semakin banyak kredit gadai yang disalurkan maka sewa modal dan administrasi bertambah, sehingga pendapatan pun akan bertambah. Oleh karena itu, Pegadaian dituntut agar dapat menyalurkan kredit gadai sebanyak mungkin agar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

mendapatkan laba yang maksimum sesuai dengan target yang telah ditetapkan Pemilik Perusahaan / Pemerintah agar tujuan perusahaan tercapai.

Namun alangkah baiknya dalam menentukan pengaruh jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional, juga memperhatikan biaya operasional dalam periode laporan terserbut, karena walaupun jumlah kredit gadai yang disalurkan besar, pendapatan besar, namun harus diikuti efisiensi penggunaan biaya operasional sehingga laba operasional yang didapatkan merupakan pendapatan yang efisien dari segi bisnis. Dengan meningkatnya jumlah kredit yang disalurkan, manajemen harus dapat menekan biaya operasional sedemikian rupa sehingga laba operasional yang diterima optimal.

"Kelembagaan pegadaian termasuk unik" (Sethyon, 2007:13). Pendapatan terbesar pegadaian adalah berasal dari kredit gadai. Semakin banyak kredit gadai yang disalurkan maka pendapatan akan bertambah dan laba yang diterima pun menjadi besar. Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba adalah pendapatan dan biaya dimana besar kecilnya laba merupakan indikator dalam berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan, dalam hal ini yaitu untuk meningkatkan pendapatan perlu diperhatikan berbagai faktor serta pelaksanaan disemua tingkat yang ada dalam perusahaan secara terpadu dan bertanggung jawab, terutama dalam efisiensi penggunaan biaya operasional. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba operasional yang diperoleh perusahaan itu sendiri dan efisiensi penggunaan biaya operasional, karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

yang sebesar-besarnya dan efisiensi biaya operasional laba operasional merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Gambar 2.1
Kerangka konseptual

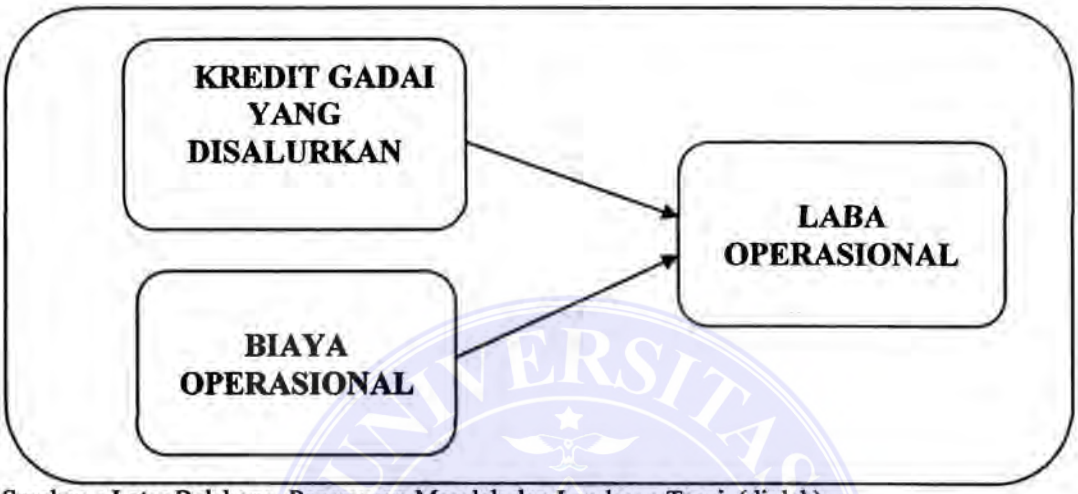

Sumber : Latar Belakang, Perumusan Masalah dan Landasan Teori (diolah)

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah ditetapkan, maka hipotesis yang penulis kemukakan adalah :

1. jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan berpengaruh positif namun tidak signifikan.
2. biaya operasional terhadap laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah perusahaan dan sudah dalam bentuk publikasi. Data yang digunakan dalam analisis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data studi dokumentasi yaitu berupa data jumlah kredit gadai yang disalurkan, biaya operasional dan laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Perum Pegadaian Cabang Medan Utama yang berlokasi di Jalan Pegadaian No. 112, Kelurahan AUR, Kecamatan Medan Maimun, Telepon (061) 4536713.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama empat bulan, dimulai dari bulan Juli 2011 sampai dengan Oktober 2011.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/4/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

Tabel III.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2011															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
1	Kunjungan ke Perusahaan																
2	Pengajuan Judul																
3	Bimbingan Proposal																
4	Seminar Proposal																
5	Pengumpulan Data																
6	Pengolahan,Analisis Data																
7	Bimbingan Skripsi																
8	Penyelesaian Skripsi																
9	Sidang Meja Hijau																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penulis dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, yaitu : jumlah kredit gadai yang disalurkan, biaya operasional dan laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang berguna untuk menghindari ketidakfokusan dalam membahas dan menganalisis permasalahan yang ada pada penelitian ini. Untuk lebih mengarahkan pembahasan agar pemecahan masalah bersifat fokus, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kredit gadai yang disalurkan, biaya operasional dan laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

C. Definisi Operasional

Penelitian ini membahas pengaruh jumlah kredit gadai yang disalurkan dan biaya operasional terhadap laba operasional Perum Pegadaian Cabang Medan Utama. Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah :

X_1 : jumlah kredit gadai yang disalurkan dari tahun 2006 s.d 2010

X_2 : biaya operasional tahun 2006 s.d 2010

Y : laba operasional tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

Variabel independen jumlah kredit gadai yang disalurkan (X_1) merupakan jumlah kredit gadai yang disalurkan oleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama kepada masyarakat disertai adanya pemberian jaminan dari masyarakat. Variabel ini erat hubungannya dengan pendapatan usaha, yang terdiri dari pendapatan sewa modal dan pendapatan biaya administrasi.

Variabel independen biaya operasional (X_2) merupakan semua biaya-biaya yang diperlukan dalam operasional, seperti biaya umum, biaya pegawai, dan biaya penyusutan.

Variabel dependen laba operasional (Y) yaitu merupakan laba operasi yang diterima Perum Pegadaian Cabang Medan Utama dengan adanya kegiatan usaha kredit gadai dimana kredit gadai yang disalurkan akan memberikan pendapatan kepada Perum Pegadaian karena adanya pemberian beban berupa bunga, administrasi, dan biaya penyimpanan kepada nasabah. Laba operasi merupakan selisih pendapatan usaha dengan beban operasional. Laba operasi akan timbul jika pendapatan usaha melebihi beban operasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder (*Secondary Data*) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, diolah dan sudah dalam bentuk publikasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

2. Sumber Data

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah :

a. Laporan operasional perusahaan perihal jumlah kredit gadai yang disalurkan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.
b. Laporan akuntansi perusahaan perihal laba dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.
c. Hasil publikasi buku-buku ilmiah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara *(interview)*

Penulis memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, yaitu bagian operasional perihal jumlah kredit gadai yang disalurkan, dan bagian akuntansi perihal biaya operasional dan laba operasional yang keseluruhannya bertujuan untuk memberikan data yang diperlukan dan memperjelas data sekunder.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

2. Studi dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data dan informasi dari buku-buku internal Perum Pegadaian Cabang Medan Utama dan sumber data lain yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti jumlah kredit gadai yang disalurkan sesuai dengan laporan tahunan operasional, biaya operasional dan laba operasional, untuk kemudian data tersebut digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang dihadapi dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penganalisaan masalah yang dihadapi sebagai objek permasalahan ini adalah :

1. Metode Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan uraian atau penjelasan dari hasil pengumpulan data primer berupa data jumlah kredit gadai yang disalurkan kepada masyarakat dalam kurun waktu 2006-2010, dimana dalam satu tahun kerja dibagi dalam 4 (empat) triwulan/tahun sehingga keseluruhan data penelitian adalah sebanyak 20 triwulan.

Analisis deskriptif variabel penelitian tentang jumlah kredit gadai yang disalurkan, biaya operasional dan laba operasional yang diperoleh Perum Pegadaian Cabang Medan Utama ini menggunakan data primer yang diperoleh dari Perum Pegadaian Cabang Medan Utama, di mana di dalam penyajiannya, partisipasi kredit gadai mencakup item-item penting di dalam pemberian kredit gadai seperti : nilai jaminan, efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

2. Analisis Kuantitatif

2. 1 Pengujian Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regressi, apabila model regressi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regressi diturunkan dari distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik yaitu pada histogram dan *Normal P-P Plot of regression Standarizied Residual*. Apabila titik menyebar di sekitar garis diagonal maka data telah berdistribusi normal. Namun apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2008:149) mengemukakan bahwa:

"analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh jumlah kredit yang disalurkan, dan biaya operasional terhadap laba operasional pada Perum Pegadaian Cabang Medan Utama.

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan : Y = variabel tak bebas (Laba operasional)

a = bilangan berkonstanta

b1,b2 = koefisien arah garis

X1 = variabel bebas (Jumlah Kredit Gadai Disalurkan)

X2 = variabel bebas (Biaya Operasional)

Perhitungan secara manual dengan rumus tidak ditampilkan oleh penulis, karena pengolahan data yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini menggunakan bantuan program *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 15.00 maka perhitungan secara manual dengan rumus diatas tidak penulis lakukan.

2.3 Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukan kekuatan hubungan antar kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel laba operasional. Jika nilai koefisien korelasi ganda (R) berada antara 0,80 - 1,00, artinya jumlah kredit gadai yang disalurkan dan biaya operasional secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan laba operasional. Namun jika nilai koefisien korelasi ganda (R) kurang dari 0,8, artinya jumlah kredit gadai yang disalurkan dan biaya operasional secara simultan memiliki hubungan yang lemah dengan laba operasional.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

2.4 *Koefisien determinan* R^2 (R Square)

Identifikasi determinan (R^2) berfungsi untuk mengetahui signifikan variabel. Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Angka R *square* semakin lemah pengaruh antara dua variabel, sebaliknya jika R square semakin besar (mendekati 1) maka semakin baik kemampuan variabel *independen menerangkan* variabel *dependen.*

2. 5 Pengujian Durbin Watson (DW Test)

Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel bebas.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi (r sama dengan 0)

Ha : ada autokorelasi (r tidak sama dengan 0)

Apabila nilai Durbin Watson lebih besar daripada batas atas (du) maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

2.6 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

dependen yang dapat dilihat dari tabel "Coefficient" hasil pengolahan SPSS.15.00.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: Menunjukkan variabel Jumlah kredit yang disalurkan atau Biaya Operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel laba operasional pada Perum Pegadaian Cabang Medan Utama Medan

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Menunjukan variabel Jumlah kredit yang disalurkan atau Biaya Operasional secara parsial berpengaruh terhadap variabel laba operasional pada Perum Pegadaian Cabang Medan Utama.

Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan ketentuan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima (tidak signifikan)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 5/4/24
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta membandingkannya dengan teori, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas Jumlah Kredit Gadai yang disalurkan secara uji hipotesis secara Parsial (Uji t), diperoleh t_{hitung} yakni 5.998 dengan t_{tabel}=2,110. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y, namun nilai koefisien B 0.27 < 1 sehingga data tidak berpengaruh secara signifikan. Nilai DW 2,003 lebih besar daripada batas atas (dU) 1,100 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi. Jadi dapat disimpulkan jumlah kredit gadai yang disalurkan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Laba Operasional.
2. Variabel bebas Biaya Operasional secara uji hipotesis secara {arsial (Uji t), diperoleh t_{hitung} yakni - 0.219 dengan t_{tabel} = 2,110. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y, dan nilai koefisien B -0.30 < 0 sehingga data tidak berpengaruh secara signifikan. Nilai DW 2,003 lebih besar dari pada batas atas (dU) 1,100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi. Jadi dapat disimpulkan biaya operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba operasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kredit gadai yang disalurkan berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap laba operasional, hal ini diakibatkan keterbatasan data variabel yang ada (n = 20), sehingga diharapkan untuk penelitian dimasa mendatang menggunakan data lebih maksimal sehingga nilai signifikansi lebih besar dan hipotesis layak dipertahankan dan dapat dijadikan masukan kepada pihak manajemen.
2. Biaya operasional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba operasional, untuk itu manajemen dapat mempertimbangkan biaya operasional yang produktif untuk ditingkatkan.
3. Adapun variabel independen dalam penelitian ini sangat terbatas yaitu jumlah kredit gadai yang disalurkan dan biaya operasional sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi laba operasional.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 5/4/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadir dan Murniati, 2007, **Lembaga Non Keuangan**, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ahmed Riahi, Belkaoui, 2008, **Teori Akuntansi,** Terjemahan Isarwata, Edisi Keempat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Belkaoui, Ahmed, 2005, **Teori Akuntansi,** P.T Salemba Empat, Jakarta.

Buku, 2010, **Pedoman Operasional Kantor Cabang Perum Pegadaian**, Perum Pegadaian, Jakarta.

Dendawijaya, Lukman, 2005 Manajemen Perbankan, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Harahap, Sofyan, 2005, **Teori Akuntansi**, P.T. Grafindo Persada, Jakarta.

Hendriksen, 2007, **Teori Akuntansi**, Batam Interaksa, Batam.

Kasmir, 2008, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, PT. Raya Grafindo Persada, Jakarta.

Nafarin M, 2007, **Pengganggaran Perusahaan, P.T Salemba Empat,** Jakarta.

Mulyadi, 2005, **Sistem Akuntansi,** Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Mulyono, Teguh Pudjo, 2005, **Bank Budgeting,** BPFE, Yogyakarta

Pandia, Frianto, 2005, **Lembaga Keuangan**, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Purwadi, 2009, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, Bumi Aksara, Jakarta.

Sethyon, 2007, **Menapak Masa Depan,** Pegadaian, Jakarta.

Simorangkir, 2004, **Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank,** Ghalia Indonesia, Bogor.

Soemarso SR, 2005, **Akuntansi Suatu Pengantar,** Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2008, **Metode Penelitian Bisnis,** Edisi Revisi, CV. Alfabeta, Bandung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/4/24